

Nabila Nisa Sekar Arum,
STIE Putra Bangsa
Abigailmalik1@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Free Cash Flow*, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Kebijakan Hutang. Variabel *Free Cash Flow* diproksikan dengan FCF, Ukuran Perusahaan dihitung dengan Ln (Total Aset), Kebijakan Dividen dihitung dengan DPR dan Kebijakan Hutang dihitung dengan DER. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017 sebanyak 48 perusahaan. Sampel penelitian sebanyak 11 perusahaan dengan metode *Purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program Spss 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Free Cash Flow* berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang. Secara simultan *Free Cash Flow*, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang.

Kata Kunci : *Free Cash Flow*, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang..

Abstract

This study aims to determine the effect of Free cash flow, Company Size and Dividend Policy on Debt Policy. The variable Free cash flow is proxied by FCF, Company Size is calculated by Ln (Total Assets), Dividend Policy is calculated by the Parliament and the Debt Policy is calculated by DER. The population in this study are Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2017 as many as 48 companies. The research sample of 11 companies with purposive sampling method. The method used in this research is quantitative method. Data analysis using multiple linear regression analysis with the Spss 22 program. The results showed that Free cash flow has a negative effect on the Debt Policy, Company Size has a negative effect on the Debt Policy, Dividend Policy has no effect on the Debt Policy. Simultaneously Free cash flow, Company Size and Dividend Policy affect the Debt Policy

Keywords: *Free Cash Flow, Firm Size, Dividend Policy and Debt Policy.*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan mengetahui tingkat perkembangan pasar modal yang ada didalam negara tersebut. Di negara-negara maju dan berkembang,

pembangunan dan bisnis *Property* dan *Real Estate* sedang mengalami pertumbuhan yang pesat. Pertumbuhan perekonomian suatu negara dapat dilihat dari perkembangan dunia usaha tersebut termasuk di negara Indonesia yang memiliki berbagai macam industri, baik

berskala kecil maupun besar. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* dinilai memiliki peranan penting dalam menyumbang pertumbuhan perekonomian nasional. Bahkan, sektor ini diyakini akan mampu menjadi salah satu tolak ukur pertumbuhan ekonomi suatu saat nanti. Kebutuhan manusia akan keberadaan rumah merupakan kebutuhan papan, pangan dan sandang. Setiap individu akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan pangan, papan dan sandang terlebih dahulu. Sektor *property* dan *real estate* merupakan salah satu sektor terpenting di suatu negara dan dapat membantu meningkatkan perekonomian dinegara tersebut karena bisa mengundang investasi baru di bidang *property* dan *real estate*.

Sektor ini biasanya dipilih para investor sebagai salah satu instrumen usahanya karena merupakan salah satu alternatif investasi yang pada umumnya bersifat jangka panjang dan akan bertumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi serta diyakini merupakan salah satu investasi yang menjanjikan dan merupakan aktiva multiguna yang dapat digunakan oleh perusahaan sebagai jaminan. Perkembangan sektor *property* dan *real estate* tentu saja akan menarik minat investor dikarenakan kenaikan harga tanah dan bangunan yang cenderung naik, *supply* tanah bersifat tetap sedangkan permintaan akan selalu bertambah banyak seiring dengan pertambahan jumlah penduduk serta bertambahnya kebutuhan manusia akan tempat tinggal, perkantoran, pusat perbelanjaan, dan lain-lain. Sektor ini juga akan selalu berkembang pesat dan meningkat setiap tahunnya. Hal itu menjadi pemicu bagi *property* dan *real estate* perusahaan yang melakukan *listing* di Bursa Efek Indonesia agar saham perusahaan dapat dibeli oleh investor. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Free Cash Flow* (FCF), Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Kebijakan Hutang (Studi pada Perusahaan Sektor**

Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) tahun 2015-2017.

TUJUAN PENELITIAN

- 1) Untuk mengetahui pengaruh *Free Cash Flow* (FCF) terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan sektor *Property dan Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan sektor *Property dan Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan sektor *Property dan Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh *Free Cash Flow*, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan sektor *Property dan Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

KAJIAN TEORI

Free Cash Flow

Free Cash Flow adalah salah satu perkiraan-perkiraan arus kas untuk bisnis. Manfaat arus ini adalah untuk mengetahui seberapa banyak uang yang dihasilkan perusahaan melebihi apa yang diperlukan untuk mempertahankan tingkat pertumbuhan saat ini.

Free Cash Flow menggambarkan keleluasaan perusahaan dalam membeli saham, menambah likuiditas, membayarkan hutang, serta melakukan investasi tambahan bagi perusahaan dan salah satu dana dari internal perusahaan yang dapat digunakan oleh manajer untuk melakukan investasi ataupun re-investasi bahkan untuk dibagikan dalam bentuk dividen ke pemegang saham. Apabila FCF perusahaan terbatas, maka manajer mengambil kebijakan untuk melakukan pendanaan dari pihak ke-3 (hutang).

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai suatu pemanding antara besar atau kecilnya suatu objek. Menurut Kamus

Besar Bahasa Indonesia, Ukuran Perusahaan diartikan sebagai berikut:

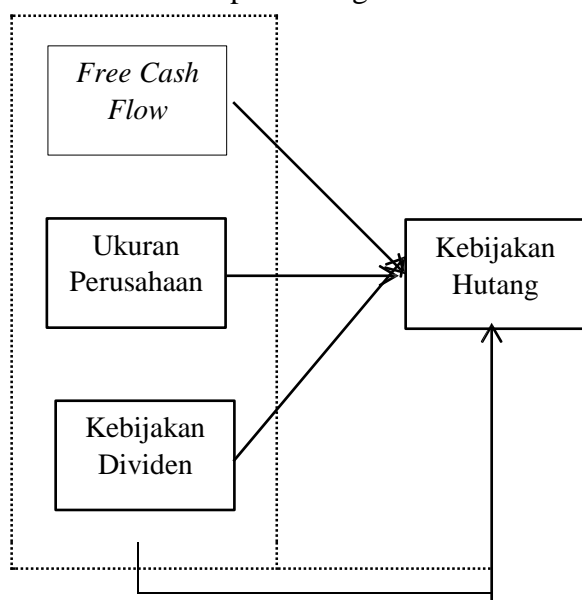
1. alat untuk mengukur (seperti meter, jangka panjang dan sebagainya)
2. sesuatu yang dipakai untuk menentukan
3. pendapatan mengukur
4. panjangnya (lebarnya, luasnya, besarnya) sesuatu.

Kebijakan Dividen

Menurut (Rudianto, 2012) Dividen merupakan kegiatan dari laba usaha yang diperoleh perusahaan dan diberikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya sebagai imbalan atas kesediaan mereka menanamkan hartanya dalam perusahaan. Menurut (Gumanty, 2013) Dividen adalah bagian dari keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham yang dapat berupa dividen tunai atau dividen saham.

MODEL EMPIRIS

Penelitian ini akan mengkaji sejauh mana pengaruh *Free Cash Flow*, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap kebijakan hutang pada sektor *property* dan *real estate* periode 2015-2017. Berdasarkan konsep tersebut maka peneliti mencoba menguraikan dalam model empiris sebagai berikut :



Berdasarkan kerangka model empiris maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017

H₂ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017

H₃ : Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017

H₄ : *Free cash flow*, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017

METODE

Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis dan jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang listing di Bursa Efek Indonesia . Alat bantu pengolahan data menggunakan *SPSS for windows* versi 22.0. Teknik analisis data dilakukan yaitu analisis deskriptif, uji asumsiklasik dan analisis linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19), statistik deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk mendeksripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum suatu data sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deksriptif dapat dikemukakan melalui penyajian data melalui tabel grafik, diagram lingkaran dan histogram.

	Descriptive Statistics			
	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Std. Deviation Statistic
FCF	33	29024.32	1964312.07	506107.64501
SIZE	33	14.57	20.50	1.86955
DPR	33	.97	3.13	.53345
DER	33	.24	1.40	.26608
Valid N (listwise)	33			

Sumber : Data yang diolah, Tahun 2019

Berdasarkan Tabel dapat dilihat bahwa N menunjukkan 33 yang memiliki arti bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 33 perusahaan yang diperoleh dari 11 perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Dari hasil analisis di atas, standar deviasi tertinggi adalah 506107.64501. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *Free Cash Flow* (X1) memiliki keberagaman sampel yang paling besar dibandingkan dengan variabel yang lainnya. Sedangkan untuk standar deviasi paling rendah pada variabel independensi dewan komisaris (X2) sebesar 0.26608. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independensi kebijakan hutang(X2) memiliki keberagaman sampel terkecil dibandingkan dengan variabel lainnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsiklasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dalam penelitian ini dapat dipakai atau tidak. Pada penelitian saat ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi

1) Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018:154), uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan

bahwa residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20827582
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.100
	Negative	-.147
Test Statistic		.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.430 ^d
	99% Lower Confidence Bound	.417

Interval Upper Bound .443

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- Based on 10000 sampled tables with starting seed 112562564.

Sumber : Data yang diolah, Tahun 2019

Berdasarkan Tabel menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal. Hal ini ditunjukkan dengan hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.068 dan Monte Carlo mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.430 yang berada di atas 0.05 yang berarti data residual terdistribusi secara normal.

2) Uji Multikolonieritas

Menurut Ghazali (2018:103), tujuan dari multikolonieritas adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel independen pada model regresi yang digunakan dalam penelitian atau tidak. Jika model regresi dalam suatu penelitian memiliki korelasi yang tinggi atau mendekati sempurna, maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolonieritas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengandung atau bebas dari gejala multikolonieritas.

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
FCF	.790	1.265
SIZE	.956	1.046
DPR	.760	1.316

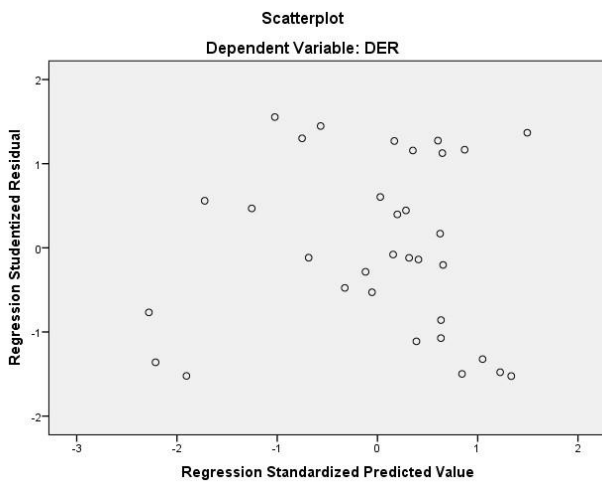
a. Dependent Variable: DER

Sumber : Data yang Diolah, 2019

Berdasarkan hasil pengujian multikolonieritas pada tabel IV-4 diatas, dapat dilihat dalam kolom *Collinearity Statistics* yang menunjukkan nilai *tolerance* dari variabel bebas tersebut lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF tidak lebih besar dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolonieritas antar variabel independen.

3) Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heterokedastisitas. Pada penelitian ini dalam melakukan analisis terjadi tidaknya heterokedastisitas, peneliti menggunakan Grafik Plot.



Sumber: Data yang diolah, 2019

Berdasarkan Gambar IV-5 di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi Kebijakan Hutang berdasarkan masukan variabel *free cash flow*, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen.

4) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:107), uji autokorelasi merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Jika terjadi korelasi, maka disebut autokorelasi.

Runs Test

Unstandardized Residual

Test Value ^a	-0.02448
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	17
Total Cases	33
Number of Runs	12
Z	-1.765
Asymp. Sig. (2-tailed)	.078

a. Median

Sumber : Data yang diolah, Tahun 2019

Berdasarkan Tabel IV-5 menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.078 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018:95), analisis regresi bertujuan untuk mengukur kekuatan antara dua variabel atau lebih serta untuk menunjukkan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Hasil uji regresi linear berganda dalam penelitian ini:

Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized
	Coefficients B	Std. Error	Coefficients Beta
1 (Constant)	2.149	.375	
FCF	-1.762E-7	.000	-.335
SIZE	-.056	.021	-.392
DPR	-.084	.083	-.168

a. Dependent Variable: DER

Sumber : Data yang Diolah, 2019

Berdasarkan Tabel IV-7 dapat dianalisis regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$= 2.149 + -1.762E-7_{(FCF)} + -0.056_{(Ukuran Perusahaan)} + -0.084_{(Kebijakan Dividen)} + e$$

- Konstanta sebesar 2.149, artinya jika *Free Cash Flow* (X₁), Ukuran Perusahaan (X₂) dan Kebijakan Dividen (X₃), nilainya adalah nol maka nilai Kebijakan Hutang (Y) sebesar 2.149
- Koefisien regresi variabel *Free Cash Flow* (X₁) sebesar -0.005, artinya jika variabel lain nilainya tetap dan *Free Cash Flow* mengalami kenaikan 1%, maka Kebijakan Hutang (Y) akan mengalami kenaikan sebesar -1.762E-7.
- Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan (X₂) sebesar -0.056, artinya jika variabel lain nilainya tetap dan

Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan 1%, maka Kebijakan Hutang (Y) akan mengalami kenaikan sebesar -0.056.

- d. Koefisien regresi variabel Kebijakan Dividen (X_2) sebesar -0.084 artinya jika variabel lain nilainya tetap dan Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan 1%, maka Kebijakan Hutang (Y) akan mengalami kenaikan sebesar -0.084%.

3. Uji Goodness of Fit

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh *Free Cash Flow*, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kebijakan Hutang pada Sektor *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of Fit*nya. Secara statistik, setidaknya dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t.

1) Uji t

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen secara individual akan mempengaruhi variabel dependen apabila jumlah *degree of freedom* ($df = n - k$) ≥ 20 dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 yang menyatakan $\beta = 0$ dapat ditolak apabila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Berdasarkan taraf signifikan (α) = 5% dengan derajat kebebasan ($df = N - k$) = $33 - 3 = 30$, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.0423. Hasil output SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	5.730	.000
	FCF	-2.049	.050
	SIZE	-2.635	.013
	DPR	-1.005	.323

a. Dependent Variable: DER

Sumber : Data yang Diolah, Tahun 2019

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Free Cash Flow* (X_1) terhadap Kebijakan Hutang (Y)
Hasil uji t pada tabel menunjukkan nilai signifikansi *Free Cash Flow* sebesar $0.050 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-2.049 > t_{tabel}$ sebesar 2.0423 sehingga dapat dibuktikan bahwa variabel *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang.
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan (X_2) terhadap Kebijakan Hutang (Y)
Hasil uji t pada tabel menunjukkan nilai signifikansi Ukuran Perusahaan sebesar $0.013 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-2.635 > t_{tabel}$ sebesar 2,0423 sehingga dapat dibuktikan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang.
3. Pengaruh Kebijakan Dividen (X_3) terhadap Kebijakan Hutang (Y)
Hasil uji t pada tabel menunjukkan nilai signifikansi Kebijakan Dividen sebesar $0.323 > 0.05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-1.005 < t_{tabel}$ sebesar 2,0423 sehingga dapat dibuktikan bahwa variabel Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang.

2) Uji F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen sehingga dapat digunakan untuk meramalkan variabel dependen.

Pengujian ini dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi F membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Apabila nilai signifikansi F lebih kecil dari 0,05 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka menunjukkan bahwa secara bersama-sama *Free Cash Flow*, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang. Jumlah sampel (n) sebanyak 33 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 3 variabel. Jadi, nilai f_{tabel} diperoleh sebagai berikut :

$$df = \alpha, (k-1), (n-k)$$

$$= (0.05), (3-1), (33-3)$$

$$= (0.05), (2), (30) \rightarrow 3.32 \text{ (lihat } f_{\text{tabel}})$$

Berdasarkan tabel diatas,dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R²* sebesar 0.324 yang artinya bahwa 32.4% variabel Kebijakan Hutang dapat dijelaskan oleh *Free Cash Flow*,Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen. Sisanya sebesar (100% - 32.4%) atau 67.6% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

ANOVA ^a		
Model		Sig.
1	Regression	6.110 .002 ^b
	Residual	
	Total	

a. Dependent Variable: DER

b. Predictors: (Constant), DPR, SIZE, FCF

Sumber :Data yang Diolah,tahun 2019

Berdasarkan tabel dalam penelitian ini diperoleh nilai f_{hitung} sebesar $6.110 > f_{\text{tabel}}$ sebesar 3.32 dengan tingkat signifikan $0.002^b < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Free Cash Flow*, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen berpengaruh secara simultan terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel bebas /variabel independen yaitu *Free Cash Flow*, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Kebijakan Hutang. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *Adjusted R²* dan data diolah dengan alat bantu analisis SPSS 22 yang hasilnya dapat dilihat melalui tabel berikut:

Model Summary ^b				
	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.622 ^a	.387	.324	.21878

a. Predictors: (Constant), DPR, SIZE, FCF

b. Dependent Variable: DER

Sumber : data yang diolah,2019

PENUTUP

Simpulan

1. Variabel *Free Cash Flow* berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

Penjelasan dapat diartikan semakin tinggi *Free Cash Flow*, maka semakin rendah perusahaan dalam menggunakan hutang apabila dalam suatu perusahaan memiliki *Free Cash Flow* tinggi, maka semakin baik kondisi perusahaan dikarenakan perusahaan tersebut memiliki aliran kas bebas yang tersedia yang digunakan untuk perkembangan perusahaan. Perusahaan akan mengutamakan penggunaan dana internal untuk kebutuhan investasi dan kegiatan operasionalnya, sehingga jika perusahaan mempunyai dana internal yang cukup maka perusahaan tidak akan menggunakan dana eksternal untuk mencukupi kebutuhan pendanaannya.

2. Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Penjelasan dapat diartikan semakin besar total aset suatu perusahaan maka kecenderungan menggunakan hutang semakin kecil karena perusahaan mempunyai aset dan dana yang besar untuk menunjang kegiatan operasioanalnya.

3. Variabel Kebijakan Dividen tidak berpengaruh

terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Penjelasan dapat diartikan bahwa perusahaan memiliki aliran dana yang baik dan tinggi sehingga sisa dana yang dimiliki setelah membagikan

dividennya masih mencukupi untuk kegiatan operasional perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017 sebanyak 48 perusahaan. Sampel penelitian sebanyak 11 perusahaan dengan metode *purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program spss 22

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diajukan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya memperluas jumlah sampel dengan menambahkan perusahaan dari berbagai sektor dan periode pengamatan yang lebih panjang.
2. Dalam penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel atau faktor lain yang berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang, tidak hanya sebatas variabel *Free Cash Flow*, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen

DAFTAR PUSTAKA

Anastasia, 2007. Pengaruh Ukuran perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif Agency Theory. *Jurnal Ekonomi Modernisasi, Universitas Kanjuruhan Malang, Vol.3, No. 2.*

Astuti Susi, dkk Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan corporate social responsibility (csr) perbankan syariah di timur tengah. STIE Putra Bangsa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol 22. No 01*

Sudiyatno, SM Sari, 2013. *Journal of Educational Research.*

Fahmi, I. 2014. *Akuntansi Laporan Keuangan.* Bandung: Alfabeta.

Fitriyah, F. K., & D. Hidayat . 2011. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Set Kesempatan Investasi Dan Arus Kas Bebas Terhadap Utang: Media Rist Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Vol. 1, No.1.*

Ghozali, Imam, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23.* Edisi ke 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gumanty, Tatang Ary. 2013. *Kebijakan Dividen: Teori, Empiris dan Implikasi, edisi pertama.* Yogyakarta:UPP STIM YKPN.

Hari. 2015. *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi 1. Yogyakarta: Centre For Academic Publishing Services

Hasan MA, 2014. Pengaruh Ukuran perusahaan, *Free Cash Flow* Dan UkuranPerusahaan Terhadap Kebijakan Utang (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI). Fakultas Ekonomi Universitas Riau. *Jurnal Akuntansi, Volume. 3, No. 1*

Ifada dan Yunandriatna 2017. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014) *Jurnal Akuntansi dan Auditing Volume 14 No. 1*

Indahningrum dan Handayani (2009), Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan *Free Cash Flow* Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Volume 11 Nomor 3*

Pengaruh *Free Cash Flow*, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Kebijakan Hutang
(Studi Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)